

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Pembagian Jenis Kanal <i>Small-Scale Fading</i> [6]	7
Gambar 2. 2 <i>Power Delay Profile</i> [7]	7
Gambar 2. 3 Ilustrasi efek <i>Doppler</i> [7]	8
Gambar 2. 4 Ilustrasi Pengaruh SNR terhadap <i>Noise AWGN</i>	10
Gambar 2. 5 Representasi kanal MIMO ($M \times N$) [7]	13
Gambar 2. 6 Skema STBC [12] [7] (a) dua antena (b) tiga antena (c) empat antena	14
Gambar 2. 7 Skema STFBC [7] [3]	14
Gambar 2. 8 Ilustrasi Pengiriman Simbol DAST	16
Gambar 2. 9 Ilustrasi Spektrum <i>Multicarrier</i> [7] (a) Tidak <i>overlap</i> (b) <i>Overlap</i> ortogonal	17
Gambar 2. 10 Diagram Konstelasi 16 QAM dan 64 QAM [13]	17
Gambar 3. 1 Model Sistem MIMO-OFDM Secara Umum [17], (a) bagian pengirim, (b) kanal, (c) bagian penerima	22
Gambar 3. 2 Model Sistem DASTFBC MIMO-OFDM, (a) bagian pengirim, (b) bagian penerima	23
Gambar 3. 3 Model Sistem STBC MIMO-OFDM, (a) bagian pengirim, (b) bagian penerima	23
Gambar 3. 4 Pemetaan Kode DAST pada <i>Frequency Mapper</i>	24
Gambar 3. 5 Model Kanal MIMO 2x2 [12]	25
Gambar 3. 6 Diagram Alir Simulasi	17
Gambar 4. 1 Grafik BER terhadap SNR Perbandingan Kinerja DASTFBC MIMO-OFDM vs STBC MIMO-OFDM pada Berbagai Kondisi Kanal : (a) <i>Pedestrian A</i> , 3 Km/Jam; (b) <i>Vehicular A</i> , 30 Km/Jam; (c) <i>Vehicular A</i> , 120 Km/Jam	30
Gambar 4. 2 Grafik BER terhadap SNR Perbandingan Kinerja DASTFBC MIMO-OFDM vs STBC MIMO-OFDM pada Berbagai Modulasi : (a) 16 QAM; (b) 64 QAM	33
Gambar 4. 3 Grafik BER terhadap SNR Perbandingan Kinerja DASTFBC MIMO-OFDM vs STBC MIMO-OFDM pada Berbagai Modulasi 16 QAM dan 64 QAM ...	33